

Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

A. Informasi Dasar Responden

Nama Responden :
Jabatan :
Lama Bekerja :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah data Indeks Kualitas Lingkungan Hidup diperoleh secara rutin dan terukur (misalnya kualitas air dan udara)?
2. Apakah data yang dikumpulkan mencakup seluruh parameter yang relevan untuk menilai kualitas lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Lampung Timur?
3. Apakah Pengambilan sampel IKLH sudah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku tentang pengambilan sampel air sungai dan pengambilan sampel udara ambien?
4. Apakah target IKLH sudah sesuai dengan peraturan menteri lingkungan hidup nomor 27 tahun 2021?
5. Apakah pemantauan IKLH sudah dilaksanakan secara baik dan berkala?
6. Apakah pemerintah daerah melakukan pemantauan berkala terhadap IKLH?
7. Apakah hasil evaluasi pemantauan IKLH digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan masa depan?

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

A. Informasi Dasar Responden

Nama Responden :
Jabatan :
Lama Bekerja :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah data Indeks Kualitas Air diperoleh secara rutin dan terukur ?
2. Apakah data yang dikumpulkan mencakup seluruh parameter yang relevan untuk menilai kualitas lingkungan Air di wilayah Kabupaten Lampung Timur?
3. Apakah Pengambilan sampel Indeks Kualitas Air sudah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku tentang pengambilan sampel air sungai ?
4. Apakah target Indeks Kualitas Air sudah sesuai dengan peraturan menteri lingkungan hidup nomor 27 tahun 2021?
5. Apakah pemantauan Indeks Kualitas Air sudah dilaksanakan secara baik dan berkala?
6. Apakah pemerintah daerah melakukan pemantauan berkala terhadap Indeks Kualitas Air?
7. Apakah hasil evaluasi pemantauan Indeks Kualitas Air digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan masa depan?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara IKLH Terkait Kebijakan Daerah

C. Informasi Dasar Responden

Nama Responden :
Jabatan :
Lama Bekerja :

D. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kebijakan IKA sudah tercantum dalam rencana pembangunan daerah?
2. Apakah kebijakan IKA berdasarkan data dan fakta yang akurat mengenai kondisi lingkungan daerah Kabupaten Lampung Timur?
3. Apakah daerah telah menetapkan indikator yang jelas dan relevan untuk mengukur kualitas lingkungan hidup?
4. Apakah ada regulasi daerah yang mendukung kebijakan IKA?
5. Apakah ada tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, termasuk revisi kebijakan jika diperlukan?
6. Apakah pemerintah daerah melakukan pemantauan berkala terhadap IKA?

Lampiran 4 Pedoman Wawancara IKLH terkait Anggaran

A. Informasi Dasar Responden

Nama Responden :
Jabatan :
Lama Bekerja :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah anggaran untuk kebijakan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKA) telah dialokasikan dalam dokumen perencanaan daerah (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, APBD)?
2. Apakah proporsi anggaran yang dialokasikan untuk IKA sudah tercukupi?
3. Apakah anggaran untuk IKLH dialokasikan secara spesifik untuk program-program seperti indeks kualitas Air dan indeks kualitas udara?
4. Apakah anggaran untuk program IKA sudah dimanfaatkan secara efisien dan tepat sasaran?
5. Apakah pemerintah daerah menyediakan anggaran yang cukup untuk mendukung IKA?

Lampiran 5 Pedoman Wawancara IKLH terkait Sumber Daya Manusia

A. Informasi Dasar Responden

Nama Responden :
Jabatan :
Lama Bekerja :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah petugas di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur telah mendapatkan pelatihan khusus terkait IKA ? Jika iya, pelatihan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana frekuensinya?
2. Berapa jumlah total SDM yang terlibat langsung dalam Kegiatan IKA di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur? Apakah jumlah ini cukup untuk menangani dengan baik?
3. Apakah ada tindakan yang diberikan kepada petugas yang tidak mengikuti prosedur kegiatan IKA ? Sejauh mana tindakan ini efektif?

LAMPIRAN 6 HASIL WAWANCARA

1. INFORMAN 1

Nama Responden : Yudi Irawan, S.Sos. M.Si.
 Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
 Lama Bekerja : 2 Tahun

Hasil :

Pewawancara	Ijin, untuk wawancara, ya Pa?
Narasumber 1	Ya.
Pewawancara	Apakah data indeks kualitas lingkungan hidup diperoleh secara rutin dan terukur, misalnya kualitas air dan udara, pak?
Narasumber 1	Ya, jadi untuk data IKLH itu kita melakukan pengambilan sampel secara langsung dan Untuk data IKU itu sementara kita hanya mengandalkan pengambilan sampel yang dilakukan oleh Kementerian sedangkan untuk IKA sekarang itu kita punya 10 titik sungai yang dipantau.
Pewawancara	Apakah data yang dikumpulkan mencakup seluruh parameter yang relevan untuk menilai kualitas lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Lampung Timur, Pak ?
Narasumber 1	Ya, jadi memang parameter-parameter yang kita gunakan itu tuh sudah mengacu pada peraturan lingkungan hidup , Jadi ada di Permen LH nomor 27 tahun 2021. Untuk udara itu ada 2 parameter dan untuk air ada 8 parameter.
Pewawancara	Yang ketiga, apakah pengambilan sampel IKLH

	sudah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku tentang pengambilan sampel air sungai dan pengambilan sampel air dan sampel udara ambien, pak ?
Narasumber 1	<p>Untuk data IKU itu sementara kita hanya mengandalkan pengambilan sampel yang dilakukan oleh kementerian.</p> <p>Oh iya, kalau untuk yang iku ini tuh emang kan kita sepenuhnya itu masih dilakukan sama kementerian.</p> <p>Dan untuk yang air IKA itu emang sebenarnya titiknya itu kita kurang, dalam aturan itu tuh harusnya itu tuh hulu tengah sama hilir. Tapi sementara karena anggaran yang terbatas, kami di Kabupaten Lampung Timur hanya bisa dihulu sama dihilir saja.</p>
Pewawancara	Yang keempat, apakah target IKLH sudah sesuai dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 27 tahun 2021, pak ?
Narasumber 1	Ya, kalau untuk target IKLH kita sudah mengacu semuanya pada target nasional , Jadi sudah sesuai dengan peraturan.
Pewawancara	Yang kelima, apakah pemantauan IKLH sudah dilaksanakan secara baik dan berkala, pak ?
Narasumber 1	Ya, kalau untuk melaksanakan IKLH di DLH Lampung Timur itu sudah dilakukan secara berkala dan teratur dan sudah teranggarkan juga. Jadi dari tahun 2019 sampai sekarang IKLH rutin kita lakukan untuk IK, IKU, sama IKLH juga.
Pewawancara	Yang keenam, apakah pemerintah daerah melakukan pemantauan berkala terhadap IKLH, pak ?
Narasumber 1	Kalau untuk pemerintah daerah itu ya melakukan karena melalui kami ya Dinas Lingkungan Hidup

	melakukan pemantauannya, jadi memang rutin untuk pelaksanaannya.
Pewawancara	Kemudian yang ketujuh, apakah hasil evaluasi pemantauan IKLH digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan masa depan?
Narasumber 1	Ya betul. Jadi memang hasil dari pelaksanaan IKLH ini tuh kan kita laporkan kepada kementerian. Juga kita laporkan ke bupati ya, ke bupati untuk dijadikan sebagai bahan bahwa hal-hal apa aja yang harus dilakukan seperti itu.

2. INFORMAN 2

Nama Responden : Ratna Palupi, SE
 Jabatan : Kepala Bidang Tata Lingkungan
 Lama Bekerja : 3 Tahun

Hasil :

Pewawancara	Ijin, untuk wawancara, ya Bu?
Narasumber 2	Ya.
Pewawancara	Apakah data indeks kualitas air diperoleh secara rutin dan terukur?
Narasumber 2	IKA ya, kami mengambil datanya secara terukur dan secara rutin. Karena itu memang sudah jadi IKU ya, Indeks Kinerja Utama di Dinas Lingkungan Hidup, terutama di bidang tata lingkungan.
Pewawancara	Yang kedua, apakah data yang dikumpulkan mencakup seluruh parameter yang relevan untuk menilai kualitas lingkungan air di wilayah Kabupaten Lambung Timur?
Narasumber 2	Kalau bicara soal parameter, iya parameternya itu kan kita udah mengikuti aturan semua ya berdasarkan Permen LH nomor 27 tahun 2021. Cuma emang kalau untuk mencakup sekabupaten Lampung Timur, anggaran kami yang terbatas jadi belum bisa melingkup semuanya. Kami sampai sekarang hanya bisa memantau di 10 titik, itu di 5 sungai saja.
Pewawancara	Yang ketiga, apakah pengambilan sampel indeks kualitas air sudah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku tentang pengambilan sampel air sungai?

Narasumber 2	Ya, jadi kalau untuk tekniknya, metodenya itu kita kan kerja sama-sama lab ya. Jadi untuk nanti pengambilannya itu udah sesuai dengan peraturannya, untuk pemeriksaannya itu juga kan sudah dengan laboratorium yang terakreditasi dan sudah sesuai dengan aturan.
Pewawancara	Kemudian yang keempat, apakah target indeks kualitas air sudah sesuai dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 27 tahun 2021?
Narasumber 2	Kalau untuk targetnya iya, jadi targetnya IKA ini tuh kita sudah mengacu secara nasional. Jadi emang di pusat udah merancang target yang harus dicapai itu tuh berapa. Jadi di dalam RPJMD sama perjanjian kinerja di Dinas Lingkungan Hidup juga sudah sesuai dengan data nasional.
Pewawancara	Yang kelima, apakah pemantauan IKA Indeks Kualitas Air sudah dilaksanakan secara baik dan berkala?
Narasumber 2	Ya waktu pelaksanaannya itu sudah dilakukan secara rutin, sudah baik juga karena sudah menggunakan laboratorium yang terakreditasi.
Pewawancara	Yang keenam, apakah pemerintah daerah melakukan pemantauan berkala terhadap indeks kualitas air?
Narasumber 2	Ya, kalau bicara soal pemerintah daerah karena ini kinerjanya di dinas kita ya di dinas lingkungan hidup jadi emang rutin dilakukan pemantauannya.
Pewawancara	Yang ketujuh, apakah hasil evaluasi pemantauan indeks kulit air digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan masa depan?
Narasumber 2	Ya, jadi kalau untuk hasilnya ya IKA ini tuh emang kan nanti kita dilaporkan kepada Bapak Bupati. Jadi

	nanti bisa menjadi suatu acuan ataupun bahan beliau untuk menentukan suatu perencanaan dan kebijakan.
--	---

3. INFORMAN 3

Nama Responden : Ratna Palupi, SE
 Jabatan : Kepala Bidang Tata Lingkungan
 Lama Bekerja : 3 Tahun

Hasil :

Pewawancara	Ijin, untuk wawancara, ya Bu?
Narasumber 3	Ya.
Pewawancara	Apakah kebijakan IKA sudah tercantum dalam rencana pembangunan daerah?
Narasumber 3	Ya, karena IKA ini tuh bagian dari IKLH, Jadi emang sudah tercantum dalam rencana pembangunan daerah RPJMD tahun 2020 - 2025
Pewawancara	Kemudian apakah kebijakan IKA berdasarkan data dan fakta yang akurat mengenai kondisi lingkungan daerah Kabupaten Lampung Timur?
Narasumber 3	Jadi emang kebijakannya ini kan sebenarnya turunan-turunan terus ya. Dari pusat diturunkan juga kan emang udah ada amanat nasional, kemudian menjadi tanggung jawab juga daerah. Jadi kebijakannya juga emang amanat pusat jadi yang sesuai dengan fakta dan sesuai dengan data yang ada.
Pewawancara	Yang ketiga, apakah daerah telah menetapkan indikator yang jelas dan relevan untuk mengukur kualitas lingkungan hidup?
Narasumber 3	Ya terkait indeks indikatornya ada 3 , IKA , IKU, IKL
Pewawancara	Kemudian apakah ada regulasi daerah yang

	mendukung kebijakan IKA?
Narasumber 3	kalau untuk terkait kebijakannya itu kalau secara eksplisit ngebahas soal IKLH ataupun indeks kualitas air itu belum ada. Jadi belum ada perbub belum ada perdanya tapi kalau untuk targetannya sudah ada jadi kalau untuk kebijakan secara utuhnya belum ada. Tapi kalau untuk kebijakan terkait pengendalian pencemaran lingkungan itu tuh Lampung Timur sudah ada perdanya.
Pewawancara	Kemudian apakah tindak lanjut terhadap hasil evaluasi termasuk revisi kebijakan jika diperlukan ?
Narasumber 3	Jadi kalau tindak lanjutnya ini Lebih ke hal-hal apa saja atau Program-program yang harus ditingkatkan Agar kualitas sungai itu tuh lebih baik, Jadi emang ini kan udah tindakannya sudah Lintas program sama lintas bidang ya, Ada seperti halnya kita kan harus melakukan pemantauan terhadap lingkungan, kemudian Agar si perusahaan-perusahaan yang membuang limbah ke Sungai Itu tidak membuang sembarangan, Jadi bisa misalkan kita melalui perizinan, kemudian melalui pengawasan, kemudian melalui penegakan hukum, seperti itu.
Pewawancara	Kemudian apakah pemerintah daerah melakukan pemantauan berkala terhadap IKA?
Narasumber 3	Ya kalau untuk pemantauan kita rutin melakukannya pengambilan sampelnya kita lakukan dalam 2 periode, Jadi ada di semester 1 dan semester 2 kemudian nanti dilaporkan ke pusat

4. INFORMAN 4

Nama Responden : Renfalida
 Jabatan : Kasubag Keuangan
 Lama Bekerja : 5 Tahun

Hasil :

Pewawancara	Ijin, untuk wawancara, ya Bu?
Narasumber 4	Ya.
Pewawancara	Apakah anggaran untuk kebijakan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup atau IKA telah dialokasikan dalam dokumen perencanaan daerah (perencanaan pembangunan jangka menengah daerah atau APBD) ?
Narasumber 4	Kalau bicara soal IKLH, kan IKLH ini itu sebenarnya itu indeks kinerja utama ya yang ada juga IKAny, indeks kualitas air. Jadi kalau secara anggaran ini sudah tertuang, cuma emang tertuangnya tidak secara eksplisit dibunyikan IKLH ataupun IKA. Jadi sebenarnya diambil dari program pengelolaan laboratorium, Jadi sudah teralokasikan dan sudah teranggarkan programnya itu.
Pewawancara	Kemudian apakah proporsi anggaran yang dialokasikan untuk IKA sudah tercukupi?
Narasumber 4	Bicara soal tercukupi tidak tercukupi sebenarnya kalau saya nanya ke kepala bidangnya itu tuh katanya belum cukup karena yang saya coba tanyakan itu ternyata titiknya cukup banyak. Dan Yang saya tahu juga sekarang itu baru beberapa titik saja yang bisa termuat dalam anggaran sekarang, Jadi bicara soal

	proporsinya sepertinya memang belum tercover untuk secara detail menyeluruh di Lampung Timur.
Pewawancara	Kemudian apakah anggaran untuk IKLH dialokasikan secara spesifik untuk program-program seperti indeks kualitas air dan indeks kualitas udara?
Narasumber 4	Ya, dadi ya seperti yang sudah dijelaskan juga Jadi indeks kualitas air, indeks kualitas udara atau IKLH ini tidak secara langsung dibunyikan sebagai programnya, karena ini suatu output jadi memang diambil dari beberapa program yang lain, jadi IKLH ini termuat dalam program pengelolaan laboratorium
Pewawancara	Kemudian, apakah anggaran untuk program IKA sudah dimanfaatkan secara efisien dan tepat sasaran?
Narasumber 4	Ya, bicara soal penyerapannya dan pelaksanaannya saya lihat kemarin pelaksanaannya lumayan cukup bagus, Jadi udah bisa terserap lah hampir 100% terserap ya mungkin kurang-kurang sedikit itu dari kegiatan dari ATK atau yang lainnya mungkin yang tidak terserap
Pewawancara	Kemudian apakah pemerintah daerah menyediakan anggaran yang cukup untuk mendukung IKA ?
Narasumber 4	Kalau bicara soal anggaran karena ini sebenarnya pembagian lagi ya kalau yang saya lihat sih kayaknya belum bisa jadi prioritas yang terlalu utama ya sebagai pemeriksaan secara menyuruh karena Kabupaten Lampung Timur yang titik-titiknya yang saya ketahui cukup banyak jadi belum bisa tercover jadi ya kalau secara ini belum bisa mencukupilah anggarannya.

5. INFORMAN 5

Nama Responden : Budi Setiawan
 Jabatan : Kasubag Umum dan Kepegaiawan
 Lama Bekerja : 15 Tahun

Hasil :

[00:01.080] - Pewawancara	Ijin, untuk wawancara, ya Bu?
[00:04.700] - Narasumber 5	Ya.
Pewawancara	Apakah petugas di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur telah mendapatkan pelatihan khusus terkait IKA ? Jika iya, pelatihan apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana frekuensinya?
Narasumber 5	<p>IKA itu tuh indeks kualitas air ya. Kalau yang saya ketahui kan ini memang bagian dari IKLH jadi memang indeks kinerja utama dinas lingkungan hidup. Kalau untuk terkait pelatihannya, yang saya paham belum ada secara khusus pelatihan-pelatihan soal IKA.</p> <p>Yang saya ketahui hanya pelatihan terkait IKLH-nya. Kemudian ada beberapa pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh kementerian terkait indeks respon yang khusus untuk mengelola indeks kualitas lingkungan hidup. tetapi kalau spesifik soal pelatihan IKA itu berarti pengambilan sampelnya, pengujiannya itu belum ada di dinas lingkungan hidup.</p>

Pewawancara	Kemudian berapa jumlah total SDM yang terlibat langsung dalam kegiatan IKA di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur? Apakah jumlah ini cukup untuk menangani dengan baik?
Narasumber 5	<p>kalau bicara soal petugasnya karena indeks kualitas lingkungan hidup ini ada programnya di bidang tata lingkungan.</p> <p>Dan yang saya lihat ada delapan orang beserta kepala bidang.</p>
Pewawancara	Kemudian apakah ada tindakan yang diberikan kepada petugas yang tidak mengikuti prosedur kegiatan IKA? sejauh mana tindakan ini efektif?
Narasumber 5	<p>kalau untuk terkait pelaksanaannya yang saya ketahui bidang tata lingkungan belum ada. Dikarenakan memang belum ada untuk Laboratorium pemeriksaan, kemudian untuk petugas yang mengambil sampel belum berkompeten, jadi untuk pelaksanaan bekerjasama dengan Pihak Ketiga dengan Laboratoirum yang terAkreditasi</p>

Lampiran 7 Hasil *Focus Group Discussion* (FGD)



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
 Alamat : Jalan Buay Selagai No. 2 Komplek Perkantoran Pemda Lampung Timur – Sukadana

NOTULENSI FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Pada hari Selasa tanggal Enam bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (06 Mei 2025) bertempat di Ruanngan Bidang Tata Lingkungan Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur telah dilaksanakan **Focus Group Discussion (FGD) tentang Evaluasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup** di Kabupaten Lampung Timur Tahun. Adapun peserta dan daftar hadir dalam kegiatan Konsultasi Publik I tersebut terlampir.

Berdasarkan hasil pertemuan, didapatkan poin-poin, sebagai berikut:

1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

- IKLH mencakup: Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Tutupan Lahan (IKTL).
- Kategori nilai IKLH:
 - 90–100: Sangat Baik
 - 70–89: Baik
 - 50–69: Sedang
 - 25–49: Buruk
 - <25: Sangat Buruk
- Capaian IKLH 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan, dari 68.45% (2020) menjadi 70.47% (2024), melebihi target yang ditetapkan.

2. Kinerja Komponen IKLH

- **IKA:** Cenderung belum memenuhi target secara konsisten karena peningkatan pencemar air, terutama dari rumah tangga dan industri Sesuai permen LHK Nomor 27 Tahun 2021.
- **IKU:** Telah memenuhi target, dipantau melalui metode passive sampler di 4 titik.
- **IKTL:** Mengalami tantangan akibat alih fungsi lahan. Perlu penguatan kebijakan ruang terbuka hijau sesuai UU No. 26 Tahun 2007.

3. Kebijakan Pemerintah Daerah

- IKLH termasuk indikator kinerja utama (IKU) dinas dan tercantum dalam RPJMD melalui Perda No. 5 Tahun 2021.
- Peningkatan IKLH tiap tahun menunjukkan efektivitas kebijakan dan komitmen DLH.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
 Alamat : Jalan Buay Selagai No. 2 Komplek Perkantoran Pemda Lampung Timur – Sukadana

4. Perencanaan dan Penganggaran

- Anggaran IKLH belum disebutkan secara rinci dalam RPJMD atau APBD.
- Program IKLH masih terintegrasi dalam program lain seperti pengelolaan laboratorium lingkungan.
- Tantangan utama: keterbatasan anggaran dan Kondisi geografis wilayah Lampung Timur.
- Efektivitas tetap dijaga dengan penyerapan anggaran tinggi meski keterbatasan tetap ada.

5. Sumber Daya Manusia









- Pelaksanaan IKLH dan IKA menjadi tanggung jawab bidang Tata Lingkungan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur.
- Keterbatasan:
 - Belum ada pelatihan teknis khusus untuk IKA.
 - Hanya 8 orang bertugas di bidang terkait.
 - Tidak tersedia laboratorium internal, masih bergantung pada pihak ketiga.
- Perlu peningkatan kapasitas SDM dan infrastruktur teknis.

Sukadana, 06 Mei 2025
 KABID TATA LINGKUNGAN

RATNA PALUPI, SE
 NIP 19780512 200801 2 016

DAFTAR HADIR PESERTA FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
EVALUASI INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Hari, Tanggal : Selasa, 06 Mei 2025
 Tempat : Ruang Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup
 Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ratna Palupi	KABID TATA LINGKUNGAN	
2	Fuad Irawan	Kesdis DLUKPP	
3			
4	Budi Setiawan	Kasubag UPMU	
5	Rudi Hartono	PEDAL DLUKPP	
6	R. Indra Kesna	Kasubag Perencanaan	
7	KENFALITA	KASUBAG Keuangan	
8			
9	Umi Pohara	Staf Tata Lingkungan	
10	RIFAT ZUL FIKRI	Staf Tata Lingkungan	
11			
12			
13			

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
a. Wawancara dan FGD

